

## MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI SESUAI STANDAR AKUNTANSI KOPERASI

**Longinus Gelatan<sup>1</sup>, Ignasius Narew<sup>2</sup>, Tuti Fitriani<sup>3</sup>, Murnitasari<sup>4</sup>, Aslim<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5)</sup>STIE Jambatan Bulan, Timika, 99910, Papua, Indonesia

email: longinusgelatan@gmail.com

### Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh sebagian besar koperasi belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi koperasi yang berlaku. Sebagian besar koperasi masih melakukan pembukuan secara manual sesuai dengan pemahaman mereka tanpa berpedoman pada standar akuntansi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan anggota koperasi mampu menyusun laporan keuangannya sesuai standar sehingga dapat meningkatkan kepercayaan anggota dan minat calon anggota untuk bergabung dengan koperasi tersebut serta meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi yang akurat dan transparan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi. Setelah dilaksanakan kegiatan ini para peserta sangat puas karena kegiatan ini telah mampu memberikan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi koperasi serta penjelasan mengenai standar akuntansi koperasi yang perlu dipahami dan diaplikasikan dalam pengelolaan keuangan koperasi yang sesuai standar.

**Kata Kunci:** Koperasi, Standar Akuntansi Koperasi

### Abstract

The implementation of this service activity is motivated by most cooperatives have not prepared financial statements in accordance with applicable cooperative accounting standards. Most cooperatives still do bookkeeping manually according to their understanding without relying on the accounting standards stipulated in Ministerial Regulation Number 12/Per/M.KUKM/IX/2015. With this socialization activity, it is expected that cooperative members will be able to compile their financial statements according to standards so as to increase member confidence and interest in prospective members to join the cooperative and improve the quality of accurate and transparent cooperative financial statements. This activity is carried out in the form of socialization. After this activity, the participants were very satisfied because this activity was able to provide an understanding of the basic concepts of cooperative accounting and an explanation of cooperative accounting standards that need to be understood and applied in cooperative financial management according to standards.

**Keywords:** Cooperative, Cooperative Accounting Standards

### PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia terutama dalam hal menggerakkan perekonomian rakyat. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/PER/M.UMKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan.

Koperasi dibangun atas dasar kepentingan ekonomi yang sama dari para anggota. Dengan demikian, koperasi didirikan bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitar serta membangun tatanan perekonomian untuk kemajuan bangsa dan Negara. Menurut Rudianto (2010:9) agar tujuan tersebut tercapai, setiap koperasi harus mampu menghasilkan sisa hasil usaha (SHU), yaitu selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut. Sisa hasil usaha dalam koperasi berkontribusi pada pergerakan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan pendapatan anggota koperasi. Hal ini menunjukkan keberadaan koperasi memberikan dampak yang besar dalam pergerakan ekonomi masyarakat.

Mengingat pentingnya peran koperasi dalam menggerakan perekonomian, kegiatan koperasi harus dikelolah dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi anggota maupun masyarakat. Pengelolaan koperasi yang baik meliputi berbagai aspek baik dari sisi manajemen maupun dari sisi keuangan koperasi. Aspek keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan koperasi karena koperasi mengelolah dana yang sumber utamanya berasal dari para anggotanya. Tujuan utama seseorang menjadi anggota koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraannya (Hendar & Kusnadi, 2005:6).

Mengingat dana koperasi bersumber dari para anggota maka pengelolaan keuangan koperasi harus dilakukan secara baik dan akuntabel sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada para anggota. Agar pengelolaan keuangan koperasi dapat dilakukan secara baik dan akuntabel maka pengelolaan keuangan koperasi harus merujuk kepada aturan atau standar yang berlaku.

Menurut Adiputra (Ayem & Nugroho, 2020:28) kualitas laporan keuangan yang baik membutuhkan sumber daya manusia yang memahami kompeten dalam akuntansi keuangan dan memiliki pemahaman terhadap akuntansi berdasarkan SAK ETAP, jika tidak sesuai dengan standar yang berlaku maka laporan keuangan dapat menyesatkan penggunanya. Kualitas laporan keuangan akan meningkat apabila didukung oleh pegawai koperasi yang memahami standar akuntansi keuangan.

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 telah mengatur pedomaan umum akuntansi yang dijadikan pedomaan dalam menyusun laporan keuangan koperasi. Namun keberadaan standar ini belum tentu dapat digunakan oleh masyarakat jika tidak di sosialisakan dengan baik kepada masyarakat. Hal ini akan berdampak pada kualitas pengelolaan keuangan pada koperasi.

Kabupaten Mimika sendiri terdapatbagai jenis koperasi, baik yang didirikan oleh sekelompok masyarakat maupun perusahaan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada beberapa koperasi yang ada dikota Timika, hampir sebagian besar koperasi belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi koperasi yang berlaku. Sebagian besar koperasi melakukan penyusunan laporan keuangan tanpa berpedomaan pada standar akuntansi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015.

Kondisi ini terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi yang berlaku sehingga perlu dilakukan sosialisasi atau pelatihan kepada para pengelolah koperasi. Berdasarkan urain tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi kepada pengelola koperasi tentang Standar Akuntansi Koperasi melalui program pengabdian kepada masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dengan metode ceramah. Alasan pemilihan bentuk dan metode pengabdian masyarakat ini karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan masih banyak pengurus koperasi di Kota Timika yang belum menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi koperasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terkait dengan standar akuntansi koperasi yang berlaku.

Mengingat masih banyak yang belum memahami satandard akuntansi koperasi maka pendekatan pertama yang dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi sebagai pemahaman dasar akuntansi koperasi. Sosialisasi diberikan dalam bentuk ceramah, yang disertai dengan diskusi dan tanya jawab. Seluruh peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman mengenai pengelolaan keuangan koperasi.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Pasar Sentral pada tahun akademik 2021/2022 terhitung tanggal 6 Juni sampai 9 Juli 2021. Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Kegiatan	Rincian kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Analisis Kebutuhan	1. Melakukan survei lapangan 2. Mengidentifikasi persoalan warga 3. Penentuan tempat pelaksanaan kegiatan PKM	06 Juni – 18 Juni
Proses Persiapan	1. Tim membuat usulan PKM dan menyerahkannya kepada BP4M 2. Tim melakukan sosialisasi rencana kegiatan 3. Tim membuat RAB 4. Tim membagi undangan	20 Juni – 2 Juli
Proses Pelaksanaan	1. Tim melakukan kegiatan sosialisasi standar akuntansi koperasi 2. Pembuatan laporan kegiatan PKM	4 Juli – 9 Juli

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai “Sosialisasi Standar Akuntansi Koperasi” dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 04 Juli 2022

Waktu : Pukul 09.00 - 12.00 WIT

Tempat : Auditorium Yulianus Songgo

Agenda : Sosialisasi Standar Akuntansi Koperasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 29 peserta baik dari pengelola maupun pegawai koperasi. Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan sosialisasi mengenai standar akuntansi koperasi sektor rill sebagai pemahaman dasar untuk menyusun laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan standar. Selain ceramah, seluruh peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman mengenai pengelolaan keuangan koperasi yang selama ini dilakukan. Selanjutnya peserta diberikan arahan bagaimana menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

### 1. Sosialisasi

Sebelum pemateri menyampaikan mengenai standar akuntansi koperasi sektor rill, terlebih dahulu pemateri memberikan pemahaman kepada para peserta mengenai maksud dari laporan keuangan koperasi. Dimana laporan keuangan ini merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dijadikan sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi. Laporan keuangan koperasi sector rill ini juga merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal maupun eksternal.

Setelah para peserta memahami maksud dari laporan keuangan koperasi, pemateri memberikan pemaparan mengenai komponen-komponen laporan keuangan yang harus disajikan sebagai bentuk pertanggung jawaban sekurang-kurangnya diterbitkan sebanyak 1 bulan sebelum kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) diselenggarakan. Menurut Subagyo (2014:215) tujuan utama rapat anggota adalah membahas pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan kegiatan usaha koperasi selama satu tahun dan mengesahkan program kerja koperasi serta rencana anggaran pendapatan belanja koperasi kedepan, serta memilih pengurus, pengawas yang masa baktinya telah habis. Dalam rapat tersebut laporan keuangan yang harus disajikan adalah sebagai berikut:

- a. Neraca
- b. Perhitungan Hasil Usaha
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Koperasi sektor rill harus menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan disertai dengan lembar pernyataan tanggung jawab pengurus yang ditanda tangani diatas materai cukup oleh pengurus.

Selanjutnya peserta diberikan pemahaman mengenai karakteristik kualitatif dari laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan yang disajikan harus dapat dipahami, relevan, materialitas,

keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan keseimbangan antara biaya dan manfaat.

Selain karakteristik, juga diberikan penjelasan mengenai bagaimana pengukuran dan pengakuan unsur-unsur laporan keuangan. Maksud dari pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Proses ini termasuk pemilihan dasar pengukuran tertentu. Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis asset dan nilai wajar. Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan perhitungan hasil usaha yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas, dan
  - b. Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
2. Bagaimana laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi koperasi sektor rill

Dalam pemaparan materi ini, pemateri menyajikan mengenai standar-standar laporan keuangan koperasi sector rill yang harus dibuat oleh para pengurus koperasi yaitu sebagai berikut:

a. Akuntansi Aset

Aset adalah kekayaan yang dimiliki dan dikelola koperasi untuk menjalankan operasional usaha, dengan kata lain asset merupakan sumber daya yang dikuasai koperasi sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh koperasi. Aset yang diperoleh dari sumbangan (hibah), yang tidak terikat penggunaannya, diakuai sebagai asset lancar. Aset terdiri dari beberapa komponen yaitu

- b. Aset lancar merupakan aset yang memiliki masa manfaat kurang dari satu tahun dan memenuhi kriteria:

1. Diperkirakan akan dapat direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus akuntansi koperasi
2. Dimiliki untuk diperdagangkan (diperjual belikan)
3. Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Yang termasuk ke dalam asset lancar yaitu sebagai berikut:

1. Kas
2. Bank
3. Surat berharga
4. Piutang usaha
5. Persediaan
6. Biaya dibayar dimuka
7. Pendapatan yang masih harus diterima
8. Uang muka
9. PPH dibayar dimuka

- c. Aset tidak lancar merupakan asset yang terdiri dari beberapa macam asset, masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, dimiliki serta digunakan dalam kegiatan operasional dengan kompensasi penggunaan berupa biaya depresiasi (penyusutan).

Yang termasuk ke dalam asset tidak lancar yaitu sebagai berikut:

1. Investasi jangka Panjang
2. Properti Investasi
3. Tanah/Hak atas Tanah
4. Bangunan
5. Mesin dan Kendaraan dan Peralatan Pabrik
6. Inventaris dan Peralatan Kantor
7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
8. Aset tidak berwujud (Selain Goodwill)

3. Akuntansi Kewajiban

Kewajiban merupakan pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan oleh koperasi dimasa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aset atau pemberian jasa, yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada masa sebelumnya. Kewajiban merupakan tanggungjawab koperasi saat ini, yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diperkirakan akan membutuhkan sumber daya ekonomi.

Simpanan anggota diluar simpanan pokok dan simpanan wajib, yang tidak menentukan kepemilikan, diakui sebagai kewajiban jangka pendek atau jangka panjang sesuai dengan tanggal jatuh tempo dan berdasarkan perjanjian.

Koperasi dapat mengumpulkan atau menerima simpanan berupa tabungan dan atau simpanan berjangka atau simpanan lain, dari anggota dan atau anggota koperasi lain, diakui sebagai kewajiban koperasi. Simpanan tersebut diberi balas jasa berupa bunga atau bentuk lain sesuai dengan kesepakatan rapat anggota.

1. Kewajiban jangka pendek merupakan utang koperasi yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan memelihara likuiditas koperasi, dan harus dilunasi paling lama dalam satu periode akuntansi koperasi.

Yang termasuk ke dalam kewajiban jangka pendek adalah sebagai berikut:

- a. Utang usaha
- b. Simpanan anggota
- c. Dana-dana SHU
- d. Utang Bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank
- e. Beban yang masih harus dibayar
- f. Pendapatan diterima dimuka
- g. Hutang pajak

2. Kewajiban jangka panjang merupakan utang koperasi yang digunakan untuk kebutuhan investasi dan/atau kebutuhan lainnya, dan dapat dilunasi lebih dari satu tahun.

Yang termasuk ke dalam kewajiban jangka panjang adalah sebagai berikut:

- a. Utang Bank/Lembaga keuangan lain
- b. Kewajiban imbalan pasca Kerja
- c. Kewajiban jangka Panjang lainnya
3. Akuntansi Ekuitas

Ekuitas adalah modal yang mempunyai ciri :

- a. Berasal dari anggota, seperti simpanan pokok dan simpanan wajib, hibah/donasi dan atau berasal dari sumber dalam koperasi seperti cadangan, SHU tahun berjalan
- b. Menanggung resiko dan berpendapatan tidak tetap
- c. Tidak dapat dipindah tangankan, namun dapat diambil kembali pada saat anggota keluar dari keanggotaannya, atau koperasi bubar, setelah kewajiban-kewajiban koperasi diselesaikan.
4. Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan Hasil Usaha adalah laporan yang menggambarkan hasil usaha koperasi dalam satu periode akuntansi.

Penyajian akhir dari perhitungan hasil usaha disebut SHU (Sisa Hasil Usaha). SHU bukan semata-mata mengukur besaran laba tetapi juga menggambarkan pelayanan kepada anggota dan transaksi bisnis dengan non anggota.

Komponen perhitungan hasil usaha:

- a. Pendapatan dari pelayanan anggota
- b. Pendapatan dari bisnis dengan non anggota
- c. Sisa hasil usaha kotor
- d. Beban operasional
- e. Pendapatan dan atau beban lainnya
- f. Beban pajak badan
- g. Sisa hasil usaha setelah pajak

5. Laporan Arus Kas

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar uang tunai atau setara tunai. Laporan arus kas menyediakan informasi tentang perubahan uang tunai dan setara tunai dalam satu entitas untuk periode yang dilaporkan dalam komponen yang terpisah, terdiri dari : arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Penyusunannya menggunakan metode tidak langsung

Komponen laporan arus kas

- a. Aktivitas operasi
- b. Aktivitas investasi
- c. Aktivitas pendanaan

## 6. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas bertujuan menyajikan laba/rugi koperasi untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.

Informasi yang disajikan di laporan perubahan ekuitas meliputi:

- a. Sisa hasil usaha untuk periode
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c. Pengaruh perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui, sesuai kebijakan akuntansi, estimasi, dan kesalahan untuk setiap komponen ekuitas
- d. Rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat pada awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas.

Komponen laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan, sisa hasil usaha yang tidak dibagikan pada periode akuntansi.

Kegiatan sosialisasi dalam rangka meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan koperasi sesuai standar akuntansi koperasi yang dilaksanakan di Auditorium Yulianus Songgo pada tanggal 4 Juli berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target tim pengabdian. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta yang sangat tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait materi sosialisasi sehingga terjadi diskusi yang menarik antara peserta dan pemateri. Peserta juga merasa puas dengan dilakukannya kegiatan ini karena dapat meningkatkan pemahaman peserta terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi koperasi.

Pada kegiatan sosialisasi ini, peserta diberikan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi koperasi serta penjelasan mengenai standar akuntansi koperasi yang perlu dipahami dan diaplikasikan dalam pengelolaan keuangan koperasi. Materi pertama terkait dengan penjelasan maksud dari laporan keuangan koperasi yang seharusnya disajikan, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai komponen-komponen dari setiap laporan keuangan tersebut yang sesuai dengan standar akuntansi koperasi. Pada saat penyampaian materi, antusiasme peserta sangat tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait materi sosialisasi sehingga terjadi diskusi yang menarik antara peserta dan pemateri.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan peserta mampu menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi koperasi yang berlaku. Pengelolaan keuangan yang baik dalam hal penyusunan laporan keuangan sesuai standar dapat meningkatkan kepercayaan anggota dan minat calon anggota untuk bergabung dengan koperasi tersebut. Selain itu, koperasi juga akan mampu menghindari risiko masalah keuangan karena pengelolaan yang kurang baik.

Sosialisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anggota koperasi akan pentingnya menjalankan praktik akuntansi yang baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang standar akuntansi, diharapkan anggota koperasi dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih terstruktur, transparan, dan akuntabel.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kegiatan sosialisasi ini telah mampu meningkatkan pemahaman peserta terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi koperasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi koperasi dan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar.

Dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan, para peserta sangat mengharapkan adanya pendampingan dan pelatihan yang dilakukan oleh dinas terkait mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi koperasi.

## SARAN

Hal yang sama juga diharapkan dari dunia Pendidikan agar terus memberikan edukasi kepada masyarakat dan dapat dilanjutkan dengan diadakannya pelatihan beserta pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan standar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus Pa. Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi, 12, 27–40. <Http://Permana.Upstegal.Ac.Id/Index.Php/JP/Index>
- Hendar, & Kusnadi. (2005). Ekonomi Koperasi (2nd Ed.). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/PER/M.UMKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.
- Rudianto. (2010). Akuntansi Koperasi (2nd Ed.). Erlangga, Jakarta.
- Subagyo, A. (2014). Manajemen Koperasi Simpan Pinjam. Mitra Wacana Media, Jakarta.